

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus terjadi. Intensitas kebutuhan manusia turut meningkat berdasarkan kepentingan setiap manusia baik dalam kegunaan sehari-hari maupun untuk jangka panjang. Meningkatnya perkembangan zaman yang ditandai oleh penggunaan internet yang terus berkembang, menciptakan peluang penggunaan internet dalam kegiatan jual beli untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan jual beli dilakukan dengan cara saling berinteraksi dengan masyarakat yang lainnya. Penggunaan internet terus mengalami pertumbuhan yang pesat dengan penggunaan internet yang dijadikan sebagai media interaksi dengan seluruh pengguna internet (Gunawan & Toyib, 2021).

Penggunaan internet dapat digunakan untuk media online yang menjadi tempat bertransaksi atau jual beli dengan jarak jauh. Istilah ini ialah *marketplace* yang dimana dengan memanfaatkan media online dapat menjadi cara mudah dalam berkegiatan jual beli. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, penggunaan internet terus merajalela pada pengguna dengan umur usia remaja sampai dengan orang tua. Mereka sebagai pengguna internet dapat memanfaatkan kemudahan internet sebagai media bertransaksi dengan mudah dan efisien secara kegunaannya (Irawati & Prasetyo, 2021).

Penggunaan media online sebagai *marketplace* mengalami peningkatan yang signifikan disetiap tahunnya. Tentunya dari penggunaan *marketplace* sebagai media bertransaksi mengalami dampak yang dapat mempengaruhi bagi penggunanya. Dari

suatu *marketplace* ini mampu mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk terus mengembangkan usahanya dalam bidang jual beli secara online. Dengan kondisi perkembangan zaman yang semakin canggih, tentunya penggunaan *marketplace* bagi pelaku usaha harus terus dikembangkan dan dilakukan secara maksimal (Sholeh *et al.*, 2020).

Era digital saat ini telah mengubah mayoritas pola aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk kebiasaan belanja masyarakat. Sektor jasa transportasi sangat terpengaruh oleh konsumen yang beralih dari belanja tradisional menjadi belanja online pada umumnya ke *e-commerce* (perdagangan digital) (Aprilia *et al.*, 2023). Dalam zaman yang semakin maju ini pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat terbantu dengan adanya jasa ekspedisi pengiriman barang. Ekspedisi pengiriman barang merupakan pekerjaan dalam bentuk jasa untuk mengirimkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mudah.

Dalam dunia kerja, sumber daya manusia mempunyai peran besar karena dalam sistem kerja akan dikerjakan oleh energi manusia. Adapun kedudukan sumber daya manusia dalam dunia kerja yaitu, sebagai karyawan yang memproduksi barang maupun jasa pada perusahaan, sebagai tenaga profesional dalam dunia kerja karena dari keahlian karyawan bisa bermanfaat dalam pelaksanaan tahap-tahap pekerjaan dalam suatu perusahaan, sebagai pemimpin atau penanggung jawab perusahaan, sebagai peningkatan IPTEK dalam perusahaan dan sebagai pengusaha atau tenaga wirausaha (Yunus *et al.*, 2023).

Dengan kedudukan karyawan yang disebutkan tersebut, maka dalam suatu perusahaan harus memberikan perhatian mengenai sumber daya manusia dengan cara manajemen sumber daya manusia (SDM) perusahaan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bidang manajemen perusahaan yang berfokus dalam

hubungan manusia yang sebagai seorang karyawan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen sumber daya manusia, perusahaan bisa melakukan perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengenalan dan sebagai pendayagunaan manusia dalam melakukan suatu pekerjaan perusahaan (Susan, 2019).

Perusahaan terus menuntut karyawan untuk terus mendapatkan tujuan dari suatu perusahaan secara maksimal dan tentu secara efektif dan efisien. Sebab, keberhasilan seorang karyawan akan dinilai oleh pemimpin atau penanggung jawab perusahaan sebagai bentuk kualitas kinerja karyawan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini, tentunya dalam suatu perusahaan harus mempunyai karyawan yang mampu menjalankan usahanya dengan selaras dengan waktu yang berjalan. Kualitas dari karyawan akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian karyawan karena dengan kualitas karyawan yang baik tentu akan menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang maksimal (Martono & Aspiyah, 2019).

Produktivitas kerja dalam sebuah perusahaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dengan baik. Produktivitas kerja dapat memberikan pengaruh terhadap segala proses dalam kinerja karyawan di suatu perusahaan. Produktivitas merupakan ukuran dari suatu hasil fokus kinerja karyawan yang dilihat dari proses yang menghasilkan keluaran tertentu (Panjaitan, Maludin, 2019). Dalam produktivitas kerja terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di suatu perusahaan. Setiap karyawan dituntut agar bisa selalu produktif dan menghasilkan *output* yang menguntungkan bagi perusahaan.

Salah satu strategi yang diambil perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya adalah dengan meningkatkan produktivitas para karyawan. Meskipun demikian, upaya peningkatan produktivitas kerja tidaklah mudah. Para pemimpin dengan jabatan tinggi dalam organisasi atau perusahaan seringkali menghadapi

berbagai kendala ketika berusaha meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini memerlukan pendekatan khusus untuk mencapai peningkatan produktivitas kerja, terutama dengan melibatkan kontribusi aktif dari para karyawan perusahaan itu sendiri (Martono & Aspiyah, 2019).

Tingkat penilaian produktivitas kerja karyawan dapat diamati melalui moral kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan. Dalam (Purnami & Utama, 2019) Sutrisno menjelaskan bahwa faktor produktivitas kerja karyawan dapat dinilai dari disiplin karyawan, sikap, motivasi, tingkat pendidikan karyawan, keterampilan, pelatihan, lingkungan kerja dan kesehatan kerja. Setiap perusahaan pasti mempunyai target masing-masing dalam tahap menyelesaikan pekerjaan perusahaan. Target tersebut dapat dicapai oleh karyawan apabila diimplementasikan dengan produktivitas kerja tinggi dan didukung oleh beberapa faktor-faktor produktivitas kerja pada karyawan.

Dalam penelitian ini pengaruh dari produktivitas kerja akan difokuskan dari aspek Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja karyawan. Lingkungan kerja di suatu perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana produktivitas karyawan dalam bekerja. Karena dengan lingkungan kerja yang nyaman akan mendorong produktivitas kerja tercapai dan apabila lingkungan kerja kurang baik dan tidak nyaman akan menimbulkan produktivitas kerja karyawan yang kurang maksimal. Lingkungan kerja merupakan suatu tempat maupun keadaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Demi kelancaran dari produktivitas kerja karyawan, lingkungan kerja perlu disiapkan dengan matang dan memberikan rasa nyaman bagi pekerja perusahaan (Nabawi, 2019).

Lingkungan kerja yang kurang mendukung akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan keadaan lingkungan yang tidak sesuai dengan

SOP perusahaan maka karyawan akan mempunyai performa yang menurun dan kinerja karyawan dalam waktu yang terus berlanjut akan tidak efektif dan efisien dalam pencapaian tugas yang telah diberikan. Berbeda apabila lingkungan kerja disuatu perusahaan terlaksana dengan baik, maka karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut akan mendapatkan target dengan mudah dan maksimal, sehingga kualitas dari kinerja karyawan untuk menciptakan produktivitas kerja akan tercapai (Sihaloho & Siregar, 2020).

Selain faktor lingkungan kerja, produktivitas kerja karyawan juga dapat berpengaruh dari faktor kesehatan keselamatan kerja karyawan pada suatu perusahaan. Menurut (Wibowo, 2021), keselamatan kerja merupakan upaya bagi pekerja untuk menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja serta menjaga dan memberikan perlindungan di tempat atau lingkungan kerja perusahaan. Sedangkan kesehatan dan keselamatan kerja atau K3 ialah upaya terhadap kesehatan karyawan dan keselamatan karyawan dalam lingkungan kerja, sehingga dengan aspek K3 ini bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan maksimal.

Kesehatan keselamatan kerja dapat diartikan sebagai upaya perusahaan dalam menjamin keutuhan dan kesempurnaan karyawan dalam bekerja. Dengan upaya menjaga kesehatan keselamatan kerja, maka perusahaan bisa menjaga dan mengupayakan agar karyawan tetap berada dalam rasa nyaman dan aman. Kesehatan keselamatan kerja juga sangat terpengaruh dengan faktor lingkungan kerja, maka dari itu dari aspek Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja karyawan mampu menjadi faktor dari hasil produktivitas kerja karyawan selama mengupayakan tenaganya untuk perusahaan (Wijaya & Waty, 2023).

Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Irwandy, 2021). Beban kerja merupakan salah satu

aspek yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, karena beban kerja merupakan salah satu yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang merupakan beban kerja baginya, beban-beban tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bekerja. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang baik terhadap kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia yang menerima beban tersebut (Munandar, 2019).

Shopee Express atau SPX adalah jasa kirim yang disediakan oleh Shopee untuk pengiriman reguler. Shopee Express sendiri diluncurkan pada tahun 2018 sebagai bagian dari upaya Shopee untuk memberikan pengalaman belanja online yang lebih baik bagi penggunanya. Layanan ini ditujukan untuk membantu toko online yang menjual produk di Shopee untuk lebih mudah dan cepat dalam mengirimkan produk mereka ke pelanggan di seluruh Indonesia (Shopee, n.d.).

SPX Hub Balong merupakan jasa pengiriman barang atau ekspedisi produk yang dibeli di *market place* aplikasi Shopee. Layanan Shopee Express dapat digunakan oleh konsumen apabila melakukan transaksi jual beli di aplikasi Shopee. SPX Hub Balong memiliki cakupan kerja dengan pembagian wilayah di beberapa kecamatan di Kabupaten Ponorogo, diantaranya yaitu Kecamatan Balong, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sawoo, Kecamatan Mlarak, dan Kecamatan Jetis.

Berkaitan dengan faktor Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja karyawan, SPX Hub Balong perlu memperhatikan dan menerapkan faktor tersebut untuk mencapai produktivitas kerja karyawan dengan maksimal. Namun pada keadaan di tempat kerja SPX Hub Balong dirasa saat ini masih kurang mencukupi nilai produktivitas kerja karyawan dengan maksimal. Hal tersebut dapat

terjadi dikarenakan faktor-faktor yang berada di lapangan kerja yang secara langsung dapat dirasakan oleh seluruh karyawan SPX Hub Balong.

Menyangkut dengan lingkungan kerja terhadap SPX Hub Balong, hal ini merupakan faktor penting untuk mencapai produktivitas kerja karyawan SPX Hub Balong. Lingkungan kerja dapat meliputi lingkungan tempat perusahaan seperti lingkungan secara fisik maupun sosial. Hal ini bersangkutan dengan rasa nyaman atau tidak nyaman dengan seluruh karyawan yang bekerja pada SPX Hub Balong. Pemenuhan lingkungan kerja yang nyaman diusahakan akan tetap menjadi faktor produktivitas kerja karyawan dengan maksimal, namun untuk keadaan saat ini dirasa masih belum mencukupi nilai lingkungan kerja yang baik di SPX Hub Balong. Berdasarkan observasi peneliti pada awal Mei 2024 diketahui bahwa masih ada karyawan yang buang sampah sembarangan di sekitar lingkungan kantor akibat kotak sampah yang disediakan telah penuh.

Sama halnya dengan kesehatan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di SPX Hub Balong. Hal ini perlu diperhatikan kepada karyawan yang bekerja di SPX Hub Balong, karena dengan kesehatan keselamatan kerja ini mampu mendorong produktivitas kerja karyawan dan dapat mempengaruhi kerja yang baik dan maksimal pada karyawan. Ditinjau dari keadaan sekarang, diduga kesehatan keselamatan kerja di SPX Hub Balong masih belum mencapai faktor tersebut dikarenakan kebersihan, tata lokasi dan faktor-faktor yang lainnya.

Adapun beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di SPX Hub Balong terkait dengan proses yang dilakukan karyawan SPX Hub Balong dalam menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini perlu diperhatikan, karena beban kerja yang terlalu berat atau sebaliknya, akan berpengaruh pada produktivitas karyawan. Dilihat dari situasi yang ada, beban kerja

sudah disesuaikan dengan kondisi karyawan. Meski demikian, masih ada karyawan yang mengeluh kalau beban kerja yang dipikulnya masih berat. Misalnya ada karyawan yang “ogah-ogahan” dalam mengantarkan barang karena merasa selalu ditunjuk untuk mengantarkan barang ke lokasi yang agak jauh atau ada karyawan yang hanya mampu mengirimkan 50-60 paket dari 100 paket yang dipercayakan

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di SPX Hub Balong dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Spx Hub Balong Ponorogo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini mempunyai rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong?
2. Apakah Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong?
3. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong?
4. Apakah Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong.
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPX Hub Balong.

1.3.2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian ini ditujukan agar mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh produktivitas kerja dari beberapa faktor yang diteliti. Selain itu dengan penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar perusahaan mengetahui wawasan baru dalam dunia kerja dan mampu meningkatkan karyawan dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan dengan baik.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan menjadi bahan untuk referensi mahasiswa lain dalam sebuah penelitian maupun tugas yang berkaitan dengan pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja dalam produktivitas kerja karyawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian mengenai produktivitas kerja maupun pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Beban Kerja dalam sebuah perusahaan terutama di SPX Hub Balong.

